

ATASI LONJAKAN KASUS COVID-19

Oksigen Industri Dialihkan ke RS

JAKARTA (KR) - Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin sudah berkoordinasi dengan para produsen oksigen untuk mengalihkan oksigen segmen industri guna pemenuhan kebutuhan rumah sakit dalam menghadapi lonjakan peningkatan kasus Covid-19.

"Kami sudah mendapatkan komitmen dari supplier (pemasok) oksigen ini, bahwa mereka bisa mengalihkan kapasitas oksigen untuk industri ke medis, karena kapasitas oksigen industri itu bisa diisi oleh perusahaan-perusahaan oksigen lainnya," ujar Menkes dalam konferensi pers daring di Jakarta, Jumat (25/6).

Menkes Budi Gunadi menjelaskan, selama ini sekitar 75 persen total produksi tabung oksigen di Indonesia disalurkan untuk kebutuhan industri, dan 25 persen sisanya untuk kebutuhan medis. Namun untuk memenuhi kebutuhan penanganan pasien Covid-19, berdasarkan kesepakatan, pasokan oksigen terhadap industri akan dialihkan untuk kebutuhan medis ke

berbagai rumah sakit. Dengan demikian, dipastikan kebutuhan oksigen akan terpenuhi untuk mengatasi lonjakan kasus Covid-19.

"Kapasitas perusahaan (produsen oksigen) ini 75 persen siap diberikan untuk menyuplai oksigen di rumah sakit. Dengan demikian kita masih punya room cukup," ucapnya.

Menkes juga meminta pihak rumah sakit lebih sering mengisi ulang tabung oksigen karena kebutuhan oksigen sangat meningkat pesat. "Mengingat sekarang penggunaannya lebih sering, ya, mungkin seminggu sekali diganti atau tiga hari sekali diganti," katanya.

Menurut Menkes, terdapat empat pabrik tabung oksigen di Jawa Barat, satu pabrik di Jawa Tengah,

dan empat pabrik di Jawa Timur. Jika di Jawa Tengah terdapat kelangkaan tabung oksigen, maka pasokan dari Jawa Barat dan Jawa Timur akan mengkompensasi pemenuhan kebutuhan tersebut.

Menkes juga sudah meminta Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto dan Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo untuk memastikan keamanan dan kelancaran logistik tabung oksigen dari pabrik ke rumah sakit. "Kalau ada apa-apa di Jawa Tengah, kita bisa mengisi (pasokan) dengan truk-truk (tabung oksigen) dari Jawa Barat dan Jawa Timur. Kita sudah berkoordinasi juga dengan Kapolri dan Panglima TNI agar logistik oksigen ini aman," tegasnya.

Kementerian Perindustrian (Kemperin) juga sudah memastikan ketersediaan tabung gas oksigen medis di Indonesia tercukupi untuk mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19. (Ant/San)-d



HARI ANTINARKOBA: Warga membawa replika jarum suntik saat aksi memperingati Hari Antinarkoba Internasional 2021 di Manahan, Solo, Jawa Tengah, Jumat (25/6). Aksi tersebut untuk mengingatkan kembali kepada masyarakat khususnya generasi muda mengenai bahaya narkoba serta mengajak mereka untuk menjauhinya.

Merapi

2021, pukul 04.41 WIB). Untuk mengantisipasi perkembangan erupsi berikutnya, rekomendasi daerah bahaya dimutakhirkan.

Menurut Hanik, potensi bahaya saat ini berupa guguran lava dan awan panas pada sektor Selatan-Barat Daya meliputi Sungai Kuning, Boyong, Bedog, Krasak, Bebung, dan Putih sejauh maksimal 5 km. Sedangkan pada sektor Tenggara yaitu Sungai Gendol (bukan kawah) sejauh maksimal 5 km dan Sungai Woro sejauh 3 km. Sedangkan lontaran material

vulkanik bila terjadi erupsi eksplosif dapat menjangkau radius 3 km dari puncak.

"Penduduk di sektor Tenggara Gunung Merapi tidak perlu mengungsi karena warga yang paling dekat dengan puncak Merapi masih di luar radius 5 km dari puncak," terang Hanik dalam Siaran Informasi BPPTKG 'Aktivitas Merapi Terkini, Jumat (25/6).

Dijelaskan Hanik, saat ini seismisitas dan deformasi sedang mengalami peningkatan menandakan penambahan suplai magma masih berlangsung dan fase

erupsi belum akan berakhir. Aktivitas guguran dan awan panas juga mengalami peningkatan karena kestabilan kubah lava mulai terganggu karena volume yang semakin membesar. Tekanan dari suplai magma dari dalam juga mempengaruhi kestabilan kubah lava saat ini.

"Kubah Lava Barat Daya saat ini sebesar 1,4 juta m3 dengan laju pertumbuhan sebesar 11 rb m3/hari, sedangkan kubah lava tengah kawah sebesar 2,1 juta m3 dengan laju pertumbuhan 12 rb m3/hari," pungkasnya. (Dev)-d

Bermodal

Kami belum membahas detail apa pun, tetapi dari apa yang kami lihat, mereka adalah tim yang sangat mengandalkan fisik yang dapat berlari dan menekan sepanjang pertandingan," ungkapnya.

Namun sang striker tetap optimis timnya bisa meraih kemenangan. "Tapi kami akan memenangkan pertandingan. Jangan biarkan diri kami terpengaruh oleh mereka; kami akan memainkan sepakbola kami. Yang perlu kami lakukan adalah tetap tenang dan bersiap untuk pertandingan ini seperti yang lainnya untuk keluar dan memainkan permainan yang hebat," ujarnya.

Menghadapi Austria, pertahanan Italia terancam terganggu menyusul cederanya Giorgio Chiellini hingga harus berlatih terpisah. Full-back Alessandro Florenzi juga

masih berlutut dengan cedera hingga hanya bisa melakukan latihan individu di gym. Kondisi ini memberi peluang Giovanni Di Lorenzo atau Rafael Toloi untuk bermain di bek kanan.

Mancini juga menghadapi dilema di lini tengah, karena Marco Verratti masih bermasalah dengan lututnya. Sedang di barisan penyerang kemungkinan menggantikan trio pemain Ciro Immobile, Domenico Berardi dan Lorenzo Insigne dengan alternatif Federico Chiesa yang dinobatkan sebagai *man of the match* oleh UEFA saat menghadapi Wales.

Pelatih Austria Franco Foda menyatakan, pada babak 16 besar tidak ada lawan yang mudah. "Dalam fase ini, tidak ada lawan yang mudah. Italia tidak pernah kalah untuk selamanya, tetapi mungkin

akan ada saatnya mereka kalah lagi. Penting bagi kami untuk mempersiapkan diri dengan fokus, kami akan melakukan segala yang kami bisa untuk menang di London. Ini akan sulit tetapi tim bersemangat dan siap. Saya punya rencana," paparnya seperti dilansir situs resmi UEFA.

Sedangkan gelandang Austria Florian Grillitsch menegaskan, timnya siap melanjutkan sejarah.

"Tentu saja, kami tahu bahwa Italia adalah favorit. Tetapi kami telah mencapai sesuatu yang bersejarah; mengapa kami tidak melanjutkan? Kami adalah tim yang diunggulkan, kami tahu kami akan membutuhkan performa terbaik lainnya, untuk menaikkan level permainan kami dan bahkan mungkin mendapatkan sedikit keberuntungan," harapnya. (Jan)-d

Ekonomi

Pelaku usaha pariwisata dan sektor turunannya benar-benar terpuruk bahkan tingkat hunian hotel anjlok hingga hanya 20%, padahal untuk bertahan hidup, paling tidak mereka butuh angka di atas 60%, terutama hotel berbintang. Pilihan berat bagi pengelola hotel dan restoran untuk tetap mempertahankan membuka dengan konsekuensi menanggung tingginya biaya tetap dan biaya operasional. Kalau pun harus menutup sementara, konsekuensinya adalah rusaknya aset dan memburuknya image yang tidak mudah untuk dikembalikan.

Harapan itu muncul pada saat di triwulan pertama 2021 ekonomi DIY meroket 6,14 melampaui pertumbuhan nasional. Optimisme itu kini mulai meredup seiring pemerahannya hampir seluruh daerah. Beberapa menuding bahwa abainya masyarakat terutama saat mudik Lebaran menjadi penyebabnya.

Usaha akomodasi dan makan minum, bergerak karena pergerakan orang. Dengan menyumbang 8,84 di tahun 2019 dan merosot 16,91%. Pengusaha otomotif pun tidak kalah menjerit karena mandegnya kegiatan di kota wisata ini. Bus pariwisata yang tadinya merupakan pemandangan lumrah di Yogya, sekarang nyaris

menjadi pemandangan langka. Pun usaha kerajinan tidak terbeli oleh orang yang tidak datang karena pandemi. Untuk melakukan ekspor pun, terkendala angkutan dan batasan antarnegara yang masih fokus pada pandemi. Bisa dibayangkan betapa beratnya pukulan ini. Bahkan pilihan *lockdown* pun terpaksa dihindari karena konsekuensi pembiayaan yang tidak murah dan justru memandekkan kegiatan ekonomi Yogya.

Dengan jumlah lebih 100 perguruan tinggi, tidak masuknya 300 ribuan mahasiswa juga menghentikan kegiatan ekonomi turunannya selain kelangsungan hidup perguruan tinggi. Usaha pondokan, rumah makan, laundry, alat tulis, dan usaha lain sejal mati suri. Bila ditanya, memang semua pelaku usaha butuh insentif dan butuh dimengerti, tapi bukan itu yang diminta pemerintah. Kemampuan pemerintah sangat terbatas dalam mendanai stimulus itu.

Dana pemulihan ekonomi nasional (PEN), tidak serta merta bisa dimanfaatkan pelaku usaha. Kekakuan persyaratan mengakibatkan serapannya baru mencapai Rp 172,35 triliun atau 24%. BPK pun meragukan kemampuan pemerintah membayar utang luar negeri yang membengkak fantastis. Dalam seminggu lalu,

pemerintah utang Rp 24,6 triliun kepada Bank Dunia. Rasio DSR 46,77 jauh melampaui batas kewajaran yang diperingatkan Bank Dunia yang hanya 25% - 35%. Pun dengan rasio pembayaran bunga 19,06% melampaui batas kewajaran 4,6% - 6,8%.

Tidak bisa berharap banyak dari pemerintah pusat yang sedang babak belur dalam pendanaan pandemi, belum lagi carut marutnya keagaduhan lain yang semakin mengaburkan arah pemulihan. DIY harus segera memulihkan tiga pilar ekonomi dan turunannya dengan konsep ekonomi pergerakan orang yang disertai kedisiplinan yang ketat. Sangatlah mahal risiko yang harus ditanggung bila mengejar pulihnya tiga pilar ekonomi, tapi abai dengan protokol. Bukan lagi waktunya untuk saling menyalahkan dengan pilihan antara ekonomi dan kesehatan. Dibutuhkan kebijakan yang tepat dan kesadaran masyarakat untuk keluar dari kondisi sulit ini. Dan Yogya sangat bisa keluar dari kondisi ini dengan memanfaatkan *local wisdom* yang tinggi.

(Penulis adalah Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Yogyakarta, Peneliti Senior Sinergi Visi Utama Consulting, Pengurus ISEI Yogyakarta)-d

DI BANJARNEGARA

Ruang Isolasi Rumah Sakit Penuh

BANJARNEGARA (KR) - Ruang isolasi untuk penanganan pasien Covid-19 di sejumlah rumah sakit di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah, penuh. Seperti yang terjadi di RSUD Muhammadiyah Banjarnegara, sejumlah pasien yang diduga terpapar Covid-19 harus menunggu di Ruang IGD karena penuhnya ruang isolasi.

"Ada 27 tempat tidur di ruang isolasi. Saat ini, semuanya terisi pasien Covid-19," kata Direktur RSUD Muhammadiyah Banjarnegara dr Bugar Wiji Seno, Jumat (25/6) petang.

Menurut Bugar, beberapa pasien yang diindikasikan Covid-19 harus menunggu di Ruang IGD. Hal ini dilakukan sambil dilakukan pengecekan lebih lanjut terkait penanganan pasien tersebut. Sejak Jumat siang di rumah sakit yang terletak di Jalan Raya Danaraja itu, ada sekitar lima pasien yang menunggu di IGD. Saat di IGD, dilakukan screening kepada pasien.

"Masalah ruangan kami pikir belakangan yang penting kegawatannya tertangani dulu," kata Bugar. Satu tempat tidur

di IGD khusus Covid-19 ada satu tempat tidur dan sudah terisi.

Informasi dari RSUD Hj Anna Lasmanah Banjarnegara menyebutkan, ruang isolasi pasien Covid-19 pada ICU tekanan negatif dengan ventilator dua tempat tidur semuanya terisi. ICU tekanan negatif tanpa ventilator dua tempat tidur masih kosong.

Ruang isolasi tekanan negatif 50 tempat tidur penuh, NICU khusus Covid-19 ada sembilan tempat tidur, tujuh di antaranya kosong dan IGD khusus Covid-19 ada tiga tempat tidur, semuanya belum terisi.

Di RSI Banjarnegara, ruang isolasi pasien Covid-19 pada ICU tekanan negatif dengan ventilator satu tempat tidur belum terisi. ICU tekanan negatif tanpa ventilator dari dua tempat tidur, terisi satu. Isolasi tekanan negatif dari 10 tempat tidur, sembilan di antaranya terisi, ICU tanpa tekanan negatif tanpa ventilator dengan tiga tempat tidur yang belum terisi. Terakhir isolasi tanpa tekanan negatif penuh, dari total 45 tempat tidur yang ada, semuanya sudah terisi pasien. (Mad)-d

Pasokan

kenaikan sampai tiga kali lipat dibandingkan kondisi normal.

Kenaikannya mencapai 164 ribu meter kubik setiap harinya. Untuk mencegah kelangkaan, pihaknya akan mendatangkan oksigen yang diproduksi di Jawa Barat dan Jawa Timur untuk dialokasikan ke DIY dan Jawa Tengah. Mengingat untuk prosesnya (pendistribusian) membutuhkan waktu, mau tidak mau selaku produsen pihaknya harus menyiapkan strategi khusus. Salah satunya untuk mengantisipasi terjadinya kelangkaan dengan melakukan sewa atau outsourcing kendaraan dari luar.

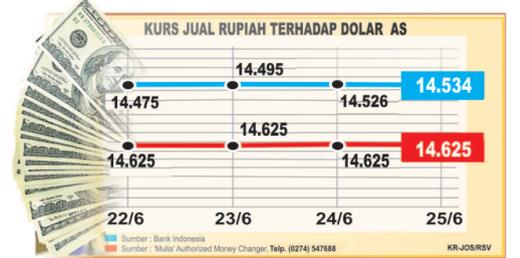
"Dalam kondisi normal kebutuhan oksigen untuk medis dan industri rata-rata berkisar 70.000 meter kubik per hari, namun per Mei 2021 kebutuhan oksigen meningkat menjadi 164.000 meter kubik per hari. Meski begitu masyarakat atau RS tidak perlu khawatir, karena untuk pemenuhan kebutuhan oksigen di DIY. Samator akan mendatangkan truk tangki besar dengan kapasitas 17.000 meter kubik ke DIY pada akhir pekan ini. Dengan adanya truk tangki besar tersebut diharapkan

bisa mempermudah distribusi oksigen ke rumah sakit di DIY," papar Budi.

Sementara itu di Kulonprogo, ada pamong yang terpapar Covid-19, Kantor Balai Kalurahan Bendungan di Wates Kulonprogo menyepak sementara pelayanan kepada masyarakat, berlaku mulai Jumat (25/6). Sementara keseluruhan penambahan positif Covid-19 di Kulonprogo per 25 Juni sebanyak 117 orang.

Dikatakan Seksi Bidang Penanganan Kasus Satgas Covid-19 Kalurahan Bendungan, Yulianto berdasarkan hasil rekomendasi dari Satgas Covid-19 di tingkat kapanewon, seluruh pelayanan di Kantor Kalurahan Bendungan dihentikan untuk dilakukan sterilisasi.

"Penutupan ini mengantisipasi timbulnya kluster. Selanjutnya kantor akan kembali buka dalam waktu dekat dengan protokol kesehatan yang ketat," katanya, Jumat (25/6). (Ria/Ira/Wid)-f



Prakiraan Cuaca Sabtu, 26 Juni 2021

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dimi Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					24-31	60-95
Sleman					23-31	65-95
Wates					24-31	60-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95

☀️ Cerah ☁️ Berawan 🌫️ Udara Kabur 🌧️ Hujan Lokal 🌧️ Hujan Petir

(Kekuatan) Centang Biru



Zahrotus Sa'adah, S.I.Kom., M.A.
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi,
Universitas Amikom Yogyakarta

INSTAGRAM merupakan salah satu media sosial yang cukup populer di tengah kecenderungan masyarakat terhadap penggunaan teknologi. Baik tua maupun muda, terutama para pengguna teknologi, pastinya sangat familiar dengan keberadaan Instagram. Sebab, Instagram tidak hanya tentang post foto saja, namun juga video, bahkan dengan fitur reels para

pengguna bisa membuat konten dengan durasi yang lebih lama.

Memang, dewasa ini keberadaan Instagram cukup menguntungkan terutama bagi public figure di Indonesia. Sebab, selain sebagai lahan untuk mengkespresikan bakat mereka, Instagram juga dapat digunakan sebagai 'mesin pencetak uang'. Hal ini bisa dilihat dari munculnya selebgram yang memiliki penghasilan fantastis dari hasil video yang mereka unggah di Instagram mereka, sebut saja selebgram asal Indonesia seperti Atta Hallilantar, Awkarin, Ria Ricis, Young Lex, dan masih banyak lagi lainnya.

Sayangnya, di tengah pemberitaan atas kesuksesan mereka serta pendapatan

menggiurkan yang mereka dapatkan, tidak sedikit yang merasa resah dengan kepopuleran beberapa selebgram tersebut, misalnya saja kepopuleran dari mengunggah video yang bersifat tidak mendidik seperti video pamer kekayaan.

Mirisnya, saat ini masyarakat Indonesia dilanda krisis perekonomian yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Adanya pandemi ini memberikan dampak yang sangat besar bahkan menciptakan banyaknya jumlah angka pengangguran. Namun, krisis tersebut tidak ditanggapi baik oleh beberapa selebgram yang mana mereka justru lebih bangga memamerkan kekayaan mereka, bahkan ada juga yang justru membuat konten

membuang makanan, atau bereksperimen pada makanan-makan tertentu yang pada akhirnya makanan tersebut tidak dapat dikonsumsi lagi.

Fenomena ini seyogyanya menjadi perhatian bagi berbagai kalangan masyarakat, sebab sejauh ini pemerintah menyerukan kepada masyarakat untuk bijak dan berhemat, namun di sisi lain, baik media sosial maupun tayangan-tayangan di televisi justru berbanding dengan seruan tersebut. Media lebih menikmati menayangkan tayangan public figure yang menghamburkan uang dibandingkan dengan public figure yang menginspirasi dengan gaya hidup hematnya.

Pada akhirnya, masyarakat berada di titik 'terbalik'. Artinya,

saat ini banyak masyarakat yang memilih untuk memenuhi kebutuhan eksis di media sosial agar terlihat sama seperti idola mereka dibandingkan dengan memenuhi kebutuhan pangan mereka. Kesalahan ini jugalah yang menciptakan kebingungan dalam mendeteksi 'masyarakat golongan miskin', sebab dari segi gaji, dan papan banyak yang tergolong miskin, namun dari segi gaya hidup tentu banyak yang di atas rata-rata.

Di sisi lain, banyak konten yang tidak peduli dengan kondisi tersebut, sebaliknya mereka lebih nyaman dengan konten yang berisi kekayaan, sebab bagi mereka followers adalah prioritas utama, urusan followers mendapatkan dampak buruknya adalah urusan akhir.

Fakta inilah yang seharusnya menjadi PeerR bagi pemerintah untuk merekrut public figure yang tidak hanya untuk menyuarakan bahaya covid dan lain sebagainya, namun juga menyuarakan gaya hidup sehat, management keuangan yang baik, memanfaatkan barang di sekitar dan tentunya terkait bijak dalam membuat konten.

Dengan adanya hal tersebut tentunya dapat meminimalisir terbentuknya 'masyarakat miskin jalur abal-abal' dan pastinya dengan adanya kolaborasi antara pemerintah dan public figure tersebut akan meminimalisir adanya postingan yang tidak berbobot. (*)